

PENGERTIAN SYARIAH :

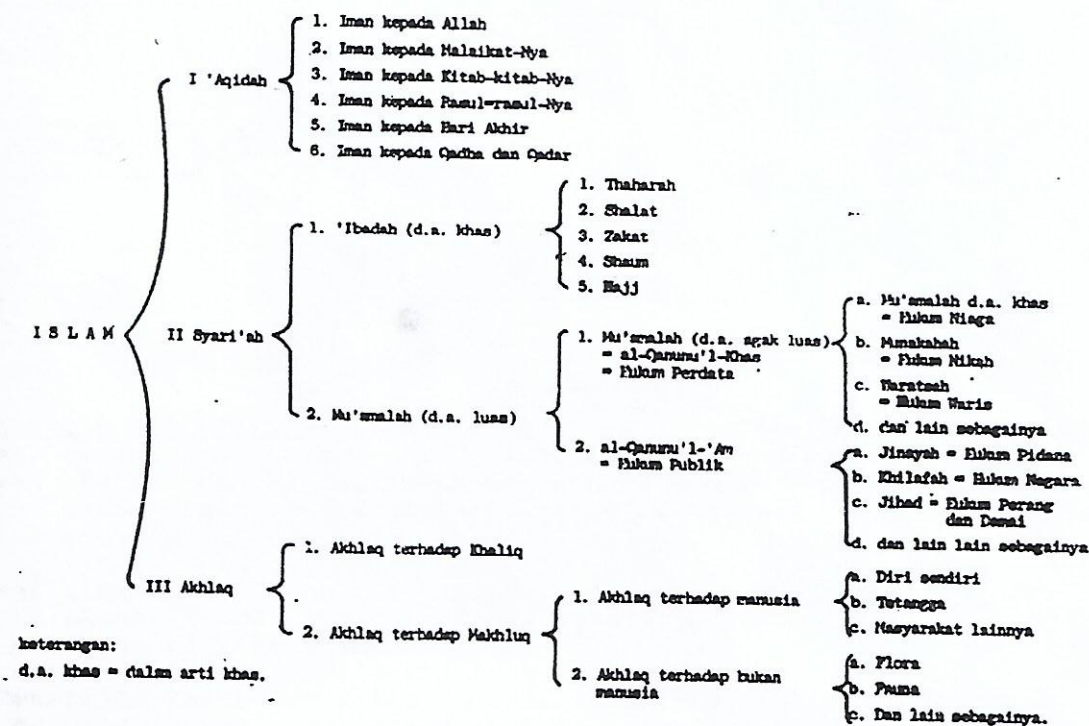
Menurut bahasa, Syariah berarti "jalan". Definisinya, Syariah ialah sistem norma/hukum dari Allah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia dan antara manusia dengan alam. Dasar utamanya : Al Qur'an dan Sunnah.

KARAKTRISTIK SYARIAH ISLAM : LUAS, TETAP DAN ABADI

Alasannya :

1. Sesuai dengan kemampuan manusia dan mudah dilaksanakan (s.Baqarah 286).
2. Bagian pokok dari Syariah Islam: Aqidah dan Ibadah diterangkan secara jelas dan terperinci dan sudah baku, tidak ada perubahan dan terpengaruh perubahan zaman. Sedang yg berkaitan dengan ipoleksosbud diterangkan secara global atau garis besar saja.
3. Sesuai dengan fitrah dan dapat mengikuti perkembangan dan layak untuk segala tempat dan waktu.

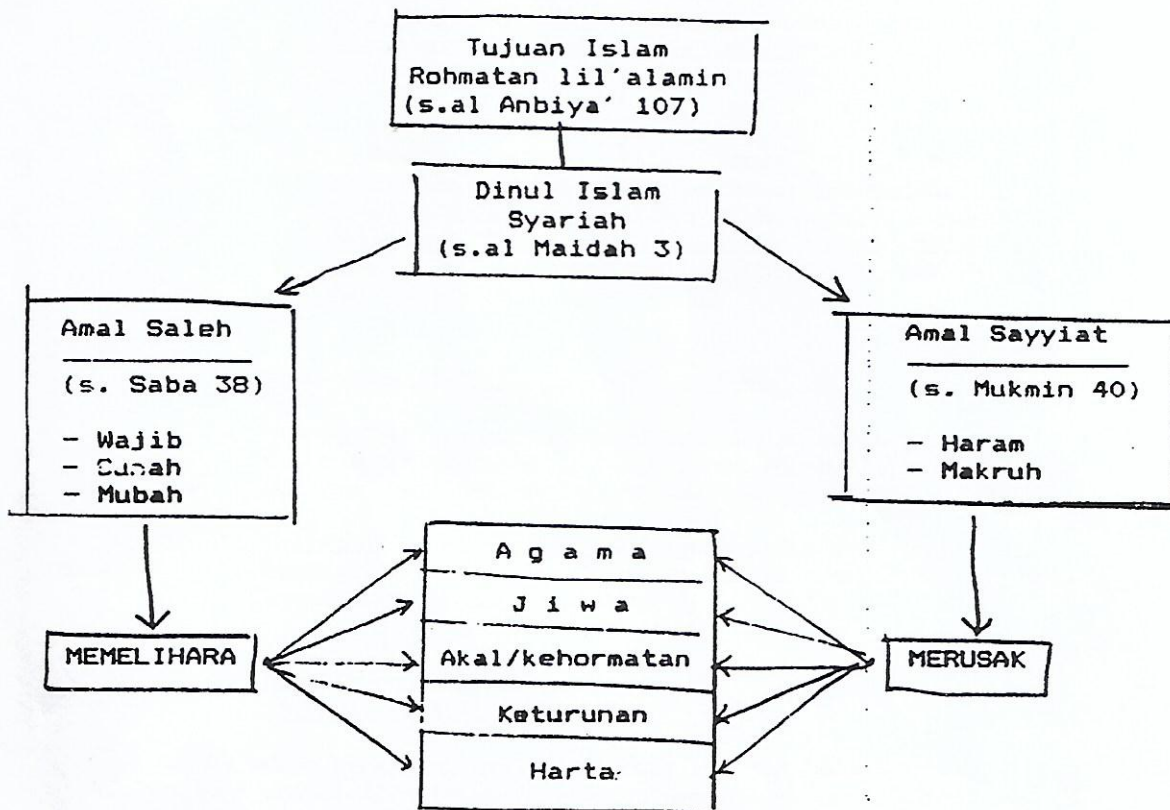
SISTEMATIKA SYARIAH/AGAMA ISLAM



KESIMPULAN :

1. Ajaran Islam merupakan satu sistem (kaffah), maksudnya satu kesatuan yang saling berhubungan secara fungsional, tidak dapat dipisahkan satu unsur dengan unsur lainnya atau satu aspek dengan aspek lainnya. Unsur-unsur pokok ajaran Islam itu meliputi Aqidah, Syariah, Ibadah, Muamalah dan Akhlaq.
2. Seorang muslim dituntut untuk melaksanakan ajaran Islam tersebut secara "kaffah", yaitu menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh, meliputi semua aspek dalam hidupnya. Maksudnya, seorang muslim tidak dibenarkan menjalankan satu atau beberapa aspek ajaran Islam tetapi meninggalkan aspek ajaran Islam lainnya. Misalnya :
 - Ia beriman, sholat, tetapi suka berbohong dan sombong.
 - Ia beriman, suka menolong, perilakunya baik, tetapi malas/tidak sholat.
 - Ia beriman, sholat, perilakunya baik, tetapi kawin dengan non muslim.
 - Ia beriman, sholat, perilakunya baik, tetapi jadi rentener.
 - Ia beriman, sholat, perilakunya baik, tetapi suka ke dukun ramal nasib.

HIKMAH SYARIAH ISLAM



Keterangan :

1. Rohmatan lil'alam : suatu keadaan yang diridloi Allah, keselamatan, keberkahan, ketentraman, kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin, dunia dan akherat, baik bagi diri sendiri dan orang lain, keluarga, masyarakat dan bangsa. serta kehidupan alam semesta.
2. Amal : perbuatan yang memenuhi kriteria sbb :
 - dilakukan dengan sadar (berakal sehat),
 - dikehendaki atau disengaja.
 - mengetahui nilai perbuatan tsb (benar/salah, baik/buruk),
 - memiliki kebebasan memilih untuk berbuat/tidak, tidak terpaksa.
 - mengetahui perlunya penjagaan atas terjadinya kelengahan/resiko.

Amal Saleh (baik) : amal yang membawa kebaikan, keselamatan dunia dan akherat, ketentraman, kelapangan, kesejukan hati, kesejahteraan lahir dan batin, kesehatan jasmani dan rohani, baik untuk dirinya, orang lain dan terpeliharanya lingkungan kehidupan.
 Bentuk amal saleh : amal yang dibenarkan Allah & RasulNya = wajib, sunah dan mubah atau hal-hal yang tidak dilarang Allah & RasulNya.

Amal Sayyiat (buruk) : amal yang membawa keburukan, kerugian dunia dan akherat, kecemasan, kegelisahan, kerusakan lahir & batin, penya kit jasmani dan rohani, baik untuk dirinya sendiri dan orang lain serta rusaknya lingkungan kehidupan.
 Bentuk amal sayyiat : amal yang tidak dibenarkan Allah & RasulNya, yaitu haram dan makruh, atau yang dilarang dan dibenci Allah/Rasul.